

ABSTRAK

Karya sastra pada dasarnya merupakan cerminan dari kenyataan, termasuk kenyataan sosial. Pengarang karya sastra banyak mengangkat kenyataan sosial berupa gambaran kehidupan masyarakat ke dalam karyanya termasuk gambaran sosial tentang ideologi patriarki. Ideologi patriarki telah mendarah daging pada masyarakat Indonesia yang memiliki bermacam-macam suku dan budaya. Hal tersebut mengakibatkan perempuan berada di wilayah domestisitas. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap bagaimana kenyataan sosial tersebut direpresentasikan oleh pengarang dalam karya sastra.

Objek penelitian ini adalah karya sastra Indonesia berupa novel dengan judul *Sekuntum Ruh dalam Merah* karya Naning Pranoto. Peneliti membatasi dan merumuskan penelitian untuk mencari jawaban mengenai: 1) struktur intrinsik dan ekstrinsik yang membangun novel; 2) representasi ideologi patriarki yang digambarkan dalam novel; dan 3) model representasi yang digunakan dalam novel tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif analisis dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusun dengan analisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui studi pustaka dengan mencari data-data tentang struktur pembangun novel, makna representasi dan ideologi patriarki yang sesuai dengan objek penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan sosiologis, yaitu sosiologi sastra dengan menggunakan teknik representasi, dan teori yang digunakan ialah teori kritik sastra feminis yakni gerakan kesetaraan gender.

Hasil penelitian menunjukkan struktur yang membangun novel *Sekuntum Ruh dalam Merah* terbagi atas struktur intrinsik dan ekstrinsik. Novel ini juga menunjukkan bahwa adanya representasi ideologi patriarki dalam penyifatan perempuan, peran perempuan, dan adanya ketidakadilan oleh sebab ideologi patriarki. Ideologi patriarki juga tampak pada alur novel, latar sosial novel, tema yang diangkat pengarang dalam novel, dan bahasa yang digunakan pengarang. Ideologi patriarki tersebut ada yang merepresentasikan kenyataan sosial di masyarakat Indonesia. Hubungan representasi ideologi patriarki dengan persoalan sosial adalah hubungan sebab akibat. Gambaran persoalan sosial dalam novel tersebut menjadi representasi dari masalah sosial yang dialami masyarakat Indonesia. Model representasi yang digunakan adalah model aktif sehingga dalam merepresentasikan ideologi patriarki dan permasalahan sosial, terdapat kritikan terhadap kenyataan yang digambarkan.

ABSTRACT

Literature basically are reflection of reality, including social reality. Many literature works made by the authors brought social reality. Those social reality they wrote includes social image of patriarchy ideology. This ideology has been ingrained upon Indonesian society, even though they're came from different races and culture. The impact of this ideology is that women is consider to only part of "domestisitas" area. This research made is because of that background. This research will try to unveil how the social reality mentioned above represented by the author on his/her literature work.

The object of this research are Indonesia Literature Work, a Novel with the title of *Sekuntum Ruh dalam Merah* by Naning Pranoto. The boundaries and formula made by the researcher are limited only to find the answer of: 1) intrinsic and extrinsic that build the novel; 2) patriarchy ideology represented on the novel; and 3) represent model used on the novel.

This research is a qualitative research using descriptive analyst method by describe the fact which then continue with the analysis. Data collection technique used are find through book study by searching on data of novel structures, representation meaning and the perfect patriarchy ideology which match with the researcher object. Research approach used here is sociology approach, which is literature sociology using represent technique, and theory used here is feminist literature critique of gender equality.

The research outcome shows the structure that build *Sekuntum Ruh dalam Merah* novel are divided into: intrinsic and extrinsic structure. This novel also shows the ideology patriarchy representation on the attribution of women, women role, and of the injustice as the result of the patriarchy ideology. Patriarchy ideology also shown on the novel plot, novel social background, theme brought by the author on the novel, and the language used by the author. Some of these patriarchy ideologies are represented social reality on Indonesian society. The conection between patriarchy ideologies with social problems are cause and effect. Social problems images shown on the novel are the representation of social problem face by the Indonesian society. Representation model used here are active model that on representation of patriarchy ideology and social problems, there are still critique to the reality shown.